

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan umumnya dan proses pendidikan khususnya, penggunaan strategi yang tepat dalam pengajaran merupakan hal sangat penting diperhatikan, karena keberhasilan pengajaran sangat tergantung kepada strategi pembelajaran yang disiapkan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Strategi pembelajaran mejadi salah satu barometer profesionalitas seorang guru dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga menjadi pedoman bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah di paham oleh siswa.<sup>1</sup> Strategi pembelajaran memiliki dua aspek, yaitu aspek perancangan dan aspek pelaksanaan. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk diperhatikan, karena dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan instruksional (pengajaran).<sup>2</sup>

Upaya pengembangan strategi pembelajaran merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh pendidik selama bertugas di sekolah. Berbagai macam strategi pembelajaran telah diupayakan oleh para ahli

---

<sup>1</sup> Syamsu S, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik pada SMA Negeri di Palopo", *Inferensi: jurnal Penelitian Sosial Keskamaan*, Vol 9, No. 2, Desember 2015, hal 377

<sup>2</sup> Suriansyah Ahmad (et al), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hal 33-34

pendidikan guna mencapai hasil belajar peserta didik yang optimal.<sup>3</sup> Untuk itu, diperlukan berbagai strategi dalam pembelajaran untuk memperbaiki proses dan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan. Strategi ini dihasilkan dari inovasi dan kreatifitas guru selaku pelaku pendidikan yang terlibat langsung dengan para peserta didik dengan memperhatikan dasar pendidikan secara umum dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup> Karena pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Strategi pembelajaran merupakan sebuah topik yang sangat menarik untuk dibahas, karena strategi adalah titik awal perencanaan yang menentukan apakah sebuah pembelajaran akan berhasil atau tidak. Untuk itu guru harus menentukan strategi yang sesuai dengan lingkungan mengajarnya, karena setiap siswa pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang super aktif ada yang sedang ada juga siswa yang masih pasif.

Secara Realita masih adanya peserta didik yang belum ikut serta berpartisipasi secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung karena mereka merasa pembelajaran terkesan masih belum membangkitkan

---

<sup>3</sup> Muhammad Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital," *FIKROTUNA* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3173>

<sup>4</sup> Sukma, Laili Komariyah, and Muliati Syam, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa," *Saintifika* 18, no. 1 (2016).

semangat mereka untuk belajar.<sup>5</sup> Selain itu, para pengajar masih cenderung tenggelam dalam rutinitas menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang didasarkan atas pengalaman dan kebiasaan tanpa mengetahui perkembangan serta mengetahui betapa kompleks sebenarnya proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Hal ini menjadi tugas bersama para pelaku pendidikan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang baik secara moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Namun, kenyataan yang kita lihat sekarang ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di sekolah kurang berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat maraknya terjadi fatologi sosial pada remaja (pelajar), seperti penyalagunaan narkoba, begal, pergaulan bebas dan tawuran, serta penyakit sosial lainnya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebuah usaha yang lebih menekankan kepada pengembangan fitrah keberagaman siswa sebagai subjek pendidikan agar lebih memahami dan mengamalkan ajaran-

---

<sup>5</sup> Hasriadi, *Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi*, Jurnal Sinestesia, Vol. 12, No. 1, 2022, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>

<sup>6</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 5

ajaran Islam.<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup Islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islami), sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.<sup>8</sup>

Kurikulum Merdeka adalah bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami. Kurikulum merdeka merupakan bentuk riil implikasi kebijakan merdeka belajar. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk pembelajaran intrakurikuler yang beragam, materi yang diberikan bervariasi sehingga lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru mempunyai kelonggaran untuk menyesuaikan berbagai bahan ajar sehingga pembelajaran dapat dikaitkan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk mengoptimalkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut bukan ditujukan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Wahid Hasim dkk, "Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.3 No.6 (2021):3886, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1147>

<sup>8</sup> Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 262.

<sup>9</sup> Kemendikbudristek, 2021

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan konten yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Kemudian, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.<sup>10</sup>

Secara geografis, Ulu Musi merupakan kecamatan yang terletak di ujung kabupaten Empat Lawang dan kecamatan yang terletak di perbatasan provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Ulu Musi berjarak sekitar 55 km dari pusat ibukota kabupaten yaitu kota Tebing Tinggi. Sedangkan jarak Ulu Musi ke ibukota provinsi yakni kota Palembang sekitar 357 km.<sup>11</sup> Jarak ini terbilang cukup jauh dari jangkauan pusat pemerintahan dan aksesnya cukup sulit. Untuk itu strategi pembelajaran yang sesuai dengan letak dan lokasi kecamatan ini harus benar-benar dikaji dan disesuaikan, hal ini bertujuan agar pendidikan yang

---

<sup>10</sup> Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen (2021). "Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka". [repository.kemdikbud.go.id](https://repository.kemdikbud.go.id). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-04-12. Diakses tanggal 2024-10-07.

<sup>11</sup> <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table?subject=519>

dilaksanakan sesuai dengan amanat undang-undang dan bisa mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Selain itu, di kecamatan Ulu Musi terdapat 15 Sekolah Dasar Negeri yang terbagi di beberapa Desa yang ada di Kecamatan Ulu Musi.<sup>12</sup> Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dari 15 Sekolah Dasar ini ada 6 sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum merdeka dan sisanya masih menggunakan kurikulum K-13 dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti. Selain itu hanya ada 8 guru PAI yang sudah sertifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh dan survey yang telah dilakukan, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ulu Musi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menerapkan kurikulum merdeka, bagaimana guru menciptakan strategi yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan sekolahnya masing-masing.

Untuk memenuhi rasa ketertarikan peneliti ini, akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang ***“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Se-Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan”***, dengan harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, para guru, siswa dan sekolah khususnya yang ada di daerah-daerah yang aksesnya jauh dari pusat pemerintahan.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>12</sup> <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikdas/111104/3/all/5/s1>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya perubahan proses strategi pembelajaran pada setiap kurikulum pembelajaran.
2. Kurangnya kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
3. Kurangnya inovasi dan kreasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Kurangnya semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar PAI
5. Beberapa peserta didik malas mengikuti pelajaran
6. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kurang menarik
7. Kurangnya buku dan bahan ajar
8. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran PAI
9. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan
10. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar
11. Pembelajaran cenderung normatif tanpa ilustrasi konteks social
12. PAI dianggap kurang penting dibanding mata pelajaran lain
13. Kurangnya kerjasama guru dan orang tua dalam perkembangan peserta didik
14. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik yang kurang
15. Kurangnya kemampuan memahami materi PAI

16. Media pembelajaran yang kurang kreatif dan tidak menarik
17. Peserta didik merasa bosan saat belajar
18. Peserta didik yang telah terkontaminasi dengan pergaulan masa kini
19. Sikap dan perilaku peserta didik yang kurang baik
20. Guru belum memberikan contoh yang baik kepada peserta didik
21. Keterbatasan akses sekolah ke pusat pemerintah dan pusat pendidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian ini fokus kepada sekolah negeri yang menerapkan kurikulum merdeka.
2. Penelitian ini focus kepada subjek penelitian yaitu guru yang mengajar di kelas IV dan kelas V

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se-Kecamatan Ulu Musi ?

2. Apa faktor pendukung strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se- Kecamatan Ulu Musi ?
3. Apa faktor penghambat strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se- Kecamatan Ulu Musi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se- Kecamatan Ulu Musi
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se- Kecamatan Ulu Musi
3. Mengetahui apa saja faktor penghambat strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN se- Kecamatan Ulu Musi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan di adakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi berkenaan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka.

## 2. Manfaat Praktis (Aplikatif)

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan dalam memberikan bahan informasi ilmu pendidikan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka dan dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada sekolah-sekolah dasar yang ada di Kecamatan Ulu Musi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II Kerangka Teori**

Adapun bab kerangka teori ini, penulis membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab metode penelitian ini akan membahas tentang metodologi penelitian terkait jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, responden penelitian, setting penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini, penulis akan menjabarkan tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan menjabarkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V Penutup**

Dalam bab penutup ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan.

